

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKPM di Desa Maja, dapat disimpulkan bahwa perancangan desain logo untuk UMKM Among Zizi berhasil mencerminkan identitas dan karakter khas usaha. Logo baru yang menampilkan wajah pemilik dengan nuansa warna yang kuat mampu menjadi simbol yang mudah dikenali, sehingga memperkuat citra merek sekaligus memberikan kesan profesional di mata konsumen. Selain itu, katalog produk yang dirancang tidak hanya menampilkan variasi dodol Lampung secara menarik, tetapi juga menyajikan informasi dengan struktur yang jelas, komunikatif, dan mudah dipahami. Hal ini memudahkan konsumen untuk mengenal keunggulan produk, sekaligus meningkatkan daya tarik promosi baik secara langsung maupun melalui media digital. Penerapan prinsip desain grafis dalam pembuatan logo dan katalog terbukti mampu memperkuat citra merek UMKM Among Zizi. Desain yang konsisten, estetis, dan relevan dengan karakter produk membantu meningkatkan daya saing usaha, menarik minat pembeli baru, serta membedakan produk dari kompetitor. Dengan demikian, ketiga rumusan masalah dapat terjawab melalui hasil karya visual yang tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai representasi jati diri UMKM dalam membangun kepercayaan konsumen dan memperluas jangkauan pasar.

3.2. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat terus menjaga semangat gotong royong, meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan, pendidikan, serta kewajiban administratif seperti pembayaran PBB, dan aktif mendukung program-program pembangunan desa.

2. Bagi UMKM Among Zizi

Perlu konsisten dalam memanfaatkan desain logo, katalog produk, serta media digital yang sudah dibuat. Pengelolaan administrasi usaha, terutama laporan keuangan digital, harus dilakukan secara berkelanjutan agar usaha semakin

profesional.

3. Bagi Pemerintah Desa Maja

Disarankan untuk melanjutkan sosialisasi dan pembinaan di bidang reforma agraria, pencegahan stunting, serta digitalisasi desa. Pemerintah desa juga perlu memperkuat dukungan pada UMKM lokal sebagai motor penggerak ekonomi desa.

4. Bagi Kampus IIB Darmajaya

Kegiatan PKPM di Desa Maja dapat dijadikan contoh pengabdian yang terintegrasi antara aspek sosial, ekonomi, dan teknologi. Untuk keberlanjutan, diharapkan adanya monitoring dan program lanjutan agar dampak positif dapat terukur dan konsisten.

3.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna untuk peningkatan UMKM dan Desa Maja sebagai berikut :

1. Pemerintah desa bersama masyarakat perlu membentuk tim penggerak desa digital untuk mengoptimalkan promosi produk UMKM dan potensi wisata lokal.
2. UMKM Among Zizi sebaiknya mengajukan sertifikasi halal dan izin edar untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas pasar.
3. Diperlukan pelatihan lanjutan mengenai branding, e-commerce, dan keuangan digital agar UMKM semakin siap bersaing di tingkat regional maupun nasional.
4. Sosialisasi kesehatan seperti pencegahan stunting perlu dilakukan secara berkala melalui posyandu, sekolah, dan kelompok PKK agar tercipta generasi yang sehat dan berkualitas.
5. Untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan, pemerintah desa dianjurkan melakukan pendataan agraria dan aset desa secara digital agar lebih transparan, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program pembangunan berikutnya.